

Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kinerja Dengan Efisiensi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2024

Akhmad Fatikhussolikh¹, Monika Nina Kurniawaty Ginting², Andreas Lewis³, Desmayanti Br Surbakti⁴

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

fatihsholih.fs@gmail.com (1), monikaginting85@gmail.com (2), lewis.munthe@gmail.com (3),
desmayantisurbakti81@gmail.com (4)

ABSTRACT

Background: The purpose of the study is to determine the relationship between business expectations and the results and effectiveness of the use of the hospital management information system at Rantauprapat Hospital in 2024. The research method used is analytical and descriptive with a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. We hope that the results of this study can provide insight into hospital management in improving the effectiveness of the use of management information systems. This study uses an analytical descriptive approach with a cross-sectional method. Data was collected through a questionnaire filled out by respondents at Rantauprapat Hospital. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between business expectations, performance expectations, and the effectiveness of SIMRS utilization. This method is used to understand the impact of these variables on the use of hospital management information systems. The results of the study show that there is a relationship between business expectations and performance expectations on the effectiveness of SIMRS utilization at Rantauprapat Hospital. The results of the chi-square test obtained the value of Exact Fisher with Exact. Sig (2-sided) of 0.001 or smaller than ($\alpha < 0.005$). Therefore, it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is a relationship between business expectations and the efficiency of SIMRS utilization in the outpatient installation of Rantauprapat Hospital, Labuhanbatu Regency.

Keywords: Business Expectations, Performance Expectations, Efficiency, Simrs, Hospital, Use of IT Systems, Rantauprapat Hospital.

ABSTRAK

Latar Belakang: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara ekspektasi bisnis dengan hasil dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Rantauprapat tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dan deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem informasi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan metode cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh responden di RSUD Rantauprapat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara ekspektasi bisnis, ekspektasi kinerja, dan efektivitas pemanfaatan SIMRS. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ekspektasi bisnis dan ekspektasi kinerja terhadap efektivitas pemanfaatan SIMRS di RSUD Rantauprapat. Hasil uji chi square diperoleh nilai Exact Fisher dengan Exact. Sig (2-sided) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari ($\alpha < 0,005$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan antara ekspektasi bisnis dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

Kata kunci: Ekspektasi Bisnis, Ekspektasi Kinerja, Efisiensi, SIMRS, Rumah Sakit, Pemanfaatan Sistem TI, RSUD Rantauprapat

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut WHO (world health organization) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat, serta merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Rawat jalan adalah pasien yang menerima pelayanan kesehatan dirumah sakit tanpa di rawat di rumah sakit, atau terdaftar sebagai pasien rawat inap. Pengertian tempat pendaftaran rawat jalan rumah sakit adalah tempat untuk setiap pasien rumah sakit mendaftarkan diri dalam rangka pemeriksaan diri atas status kesehatannya. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalana (TPPRJ) merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap data dan informasi identitas pasien rawat jalan (Ditjen Yanmedik Depkes RI 2018). Instalasi rawat jalan secara sederhana didefinisikan meliputi prosedur terapik dan diagnostik serta pengobatan yang diberikan kepada pasien dalam lingkungan yang tidak membutuhkan rawat inap (Peraturan Menteri Kesehatan No. 755/MENKES/PER/IV/2011, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis bahwa Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit. Hal ini juga didukung oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 228 Tahun 2002 tentang Penetapan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang menyatakan bahwa Rumah Sakit memerlukan dukungan SIMRS yang handal untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baku kepada masyarakat (Hartini Gea et al., 2022). Masalah terkait ekspektasi usaha di RSUD Rantauprapat adalah di unit rekam medis bagian koding dikarenakan masih manual sedangkan penggunaan koding yang efektif dalam pengembangan SIMRS dapat mempengaruhi penggunaan sistem secara keseluruhan karena pengguna dapat lebih cepat dalam proses pengkodean dan hasil yang didapatkan lebih akurat. Dengan demikian hubungan ekspektasi usaha dan ekspektasi kinerja sangat penting dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit, karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan membutuhkan satu sama lain untuk memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana hubungan tersebut dapat di tingkatkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima pasien.

Fatikhus Solikh A, Nina Kurniatawy Ginting M, Lewis A, Surbakti D : Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kinerja Dengan Efisiensi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2024

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kinerja Dengan Efisiensi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kinerja Dengan Efisiensi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kinerja Dengan Efisiensi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Rantau Prapat Tahun 2024 kepada dunia medis Kesehatan dan Masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analitik dan deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian dilakukan di RSUD Rantau Prapat, Sumatera Utara, dengan populasi sebanyak 122 tenaga kesehatan yang menggunakan aplikasi SIMRS di bagian instalasi rawat jalan. Waktu penelitian dilaksanakan dari minggu pertama bulan Februari hingga bulan Juli 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data primer tentang efisiensi pemanfaatan SIMRS pada bagian rawat jalan. Populasi penelitian terdiri dari 122 tenaga kesehatan RSUD Rantau Prapat yang menggunakan aplikasi SIMRS di bagian instalasi rawat jalan. Variabel yang diteliti meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Selain kuesioner, metode pengumpulan data juga melibatkan data sekunder dari laporan rumah sakit dan bagian Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Rantau Prapat Tahapan pengolahan data meliputi cleaning, editing, coding, dan entry/processing data. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara ekspektasi bisnis, ekspektasi kinerja, dan efektivitas pemanfaatan SIMRS. Kode etik penelitian, Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari institut kesehatan Deli Husada Deli Tua dan izin penelitian dari Direktur RSUD Rantau Prapat. Perlindungan data responden dijaga dengan menggunakan kode nomor untuk menjaga kerahasiaan. Dengan demikian, metodologi penelitian ini mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengolahan data, dan kode etik penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

RSUD Rantau Prapat merupakan rumah sakit umum daerah yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah Rantau prapat. Dengan lokasinya yang strategis, rumah sakit ini menjadi pusat pelayanan kesehatan penting bagi masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan informasi kesehatan di rumah sakit tersebut, serta potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi manajemen.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi responden petugas instalasi rawat jalan di RSUD Rantau prapat Labupaten Labuhanbatu

No	Identitas Responden	Frekuensi	Persentase (%)
	Umur		
1.	20 – 35 tahun	15	27,3
2.	36 – 50 tahun	37	67,3
3.	>50 tahun	3	5,5
	Total	55	100,0
	Jenis Kelamin		
1.	Laki-Laki	8	14,5
2.	Perempuan	47	85,5
	Total	55	100,0
	Pendidikan Terakhir		
1.	DIII	20	36,4
2.	S1	9	16,4
3.	PROFESI	18	32,7
4.	MAGISTER/SPELIALIS	8	14,5
	Total	55	100,0
	Tenaga Kesehatan		
1.	Dokter	5	9,1
2.	Kepru Perawat	5	9,1
3.	Perawat	22	40,0
4.	Kepru Bidan	1	1,8
5.	Bidan	1	1,8
6.	Perekam Medis	5	9,1
7.	Admin Radiologi	2	3,6
8.	Pegawai Rrj	5	9,1
9.	Pegawai Lab	5	9,1
10.	Apoteker	2	3,6
11.	Asisten Apoteker	2	3,6
	Total	55	100,0
	Lama Bekerja		
1.	<5 thn	7	12,7
2.	≥5 thn	48	87,3

	Total	55	100,0
--	-------	----	-------

Sumber : Data Primer, 2024

Hasil Penelitian

Tabel 2 Distribusi frekuensi ekspektasi usaha pada pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

No	Ekspektasi Usaha	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Sesuai	46	83,6
2.	Tidak Sesuai	9	16,4
	Total	55	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu yang menyatakan ekspektasi usaha kategori sesuai yaitu sebanyak 46 orang (83,6%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi tidak sesuai sebanyak 9 orang (16,4%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi ekspektasi kinerja pada pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

No	Ekspektasi Kinerja	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Sesuai	48	87,3
2.	Tidak Sesuai	7	12,7
	Total	55	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu yang menyatakan ekspektasi usaha kategori sesuai yaitu sebanyak 48 orang (87,3%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi tidak sesuai sebanyak 7 orang (12,7%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi efisiensi pemanfaatan SIMRS pada pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

No	Efisiensi Pemanfaatan SIMRS	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	44	80,0
2.	Tidak Baik	11	20,0
	Total	55	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pegawai instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu yang menyatakan ekspektasi usaha kategori sesuai yaitu sebanyak 44 orang (80,0%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi tidak sesuai sebanyak 11 orang (20,0%).

Tabel 5 Hubungan ekspektasi usaha dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan di RSUD Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

Ekspektasi Usaha	Efisiensi Pemanfaatan SIMRS				Total		P-value	α
	Baik		Tidak Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Sesuai	41	89,1	5	10,9	46	100,0		

Tidak Sesuai	3	33,3	6	66,7	9	100,0	0,001	0,005
Total	44	80,0	11	20,0	55	100,0		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji statistik pada ekspektasi usaha dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS diketahui bahwa dari 46 responden yang menyatakan ekspektasi usaha sesuai, ternyata sebanyak 5 orang (10,9%) menyatakan efisiensi pemanfaatan SIMRS tidak baik. Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi usaha rendah dan efisiensi pemanfaatan SIMRS tidak baik sebanyak 6 orang (66,7%). Hasil uji chi-square didapatkan p-value= 0,001 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi usaha dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Rantau prapat Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 6 Hubungan ekspektasi kinerja dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan di RSUD Rantau prapat Kabupaten Labuhanbatu.

Ekspektasi Kinerja	Efisiensi Pemanfaatan SIMRS				Total		P-value	α
	Baik		Tidak Baik		n	%		
	n	%	n	%				
Sesuai	42	87,5	6	12,5	48	100,0	0,002	0,005
Tidak Sesuai	2	28,6	5	71,4	7	100,0		
Total	44	80,0	11	20,0	55	100,0		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji statistik pada ekspektasi kinerja dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS diketahui bahwa dari 48 responden yang menyatakan ekspektasi kinerja sesuai, ternyata sebanyak 6 orang (12,5%) menyatakan efisiensi pemanfaatan SIMRS tidak baik. Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi kinerja rendah dan efisiensi pemanfaatan SIMRS tidak baik sebanyak 5 orang (71,4%). Hasil uji chi-square didapatkan p-value= 0,002 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi kinerja dengan efisiensi pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Rantau prapat Kabupaten Labuhanbatu.

IV. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Rantau prapat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Ada hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Rantau prapat Kabupaten Labuhanbatu.
3. Pemanfaatan SIMRS di rawat jalan RSUD Rantau prapat sudah baik namun masih memiliki kendala seperti di unit rekam medis yang masih manual yang menyebabkan pengguna melakukan kesalahan saat menulis kode, seperti typo, penunjang tidak sesuai dengan diagnosis dan kesulitan dalam membaca penulisan diagnosa yang diberikan oleh dokter, kendala jaringan, adanya kendala dari pihak BPJS, dan sistem yang eror dari aplikasi SIMRS tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Hamzah. (2010). Faktor-Faktor Pemakai Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Ardi Hamzah 1 Universitas Trunojoyo. 279–292.
- Boy S. Sabarguna. (2007). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit / Boy S. Sabarguna (Cet. 4). Yogyakarta Konsorsium Rumah Sakit Isalm Jateng 2007.
- Dahlan, S. (2017). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Epidemiologi Indonesia.
- Deliana Nurhasanah, S., & Gunawan, E. (2021). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Pada Bagian Pendaftaran Di Klinik Medika Tanjungsari. *Jurnal Health Sains*, 2(11), 1505–1514. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i11.316>
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan R.I. (2018). Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan R.I. <https://www.regulasip.id/book/9226/read>
- Hartini Gea, S., Adhikara, F., & Hilmy, R. (2022). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Aktualisasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Health Sains*, 3(3), 495–503. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i3.455>
- Melina, D. E. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tunggu Pasien Instalasi Rawat Jalan Di Lima Poliklinik RSUD Pasar Rebo Tahun 2011. I-X,1-155. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-12/20440406-s-pdf-dwi Evi Melina.Pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-12/20440406-s-pdf-dwi%20evi%20melina.pdf)
- Menteri Kesehatan. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, 151(2), 10–17.
- Setyana, A. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial Dan Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Tinjau Dari Perspektif Islam : Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara. [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/18114>
- Sidi, R. (2021). Hubungan Ekspektasi Usaha Dan Ekspektasi Kerja Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dirumah Sakit Umum Sembiring Kabupaten Deli Serdang.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.
- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50–56.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 November 2025	19 November 2025	27 November 2025	Ya